



BTP
Batam Tourism
Polytechnic

RENCANA OPERASIONAL

**PUSAT PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

TAHUN 2026



**RENCANA OPERASIONAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



oleh:

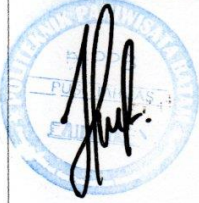
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2026**



LEMBAR PENGESAHAN RENCANA OPERASIONAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

Revisi Ke	: -
Tanggal	: 13 Agustus 2026
Dibuat oleh	: Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Diperiksa oleh	: Wakil Direktur I Bidang Akademik
Dikendalikan oleh	: SPM-SAI
Disahkan Oleh	: Direktur

Dibuat oleh, Ka. Puslitabmas	Diperiksa oleh, Wakil Direktur I	Dikendalikan oleh, Kabag SPM-SAI	Disahkan oleh, Direktur
			
Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par	Dr. Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc.	Hariani Kustiah, M.Pd.	Siska Amelia Maldin, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Operasional Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Renop Puslitabmas) Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026. Dokumen ini merupakan penjabaran tahunan Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026–2030, khususnya sasaran penguatan kapasitas penelitian dan pengabdian, pengembangan jejaring dan kemitraan strategis, serta penguatan identitas ekologis dan kampus berkelanjutan.

Renop ini menetapkan indikator, target, program, kegiatan, keluaran, hasil, penanggung jawab, waktu pelaksanaan, kebutuhan anggaran, mekanisme monitoring, dan pengelolaan risiko. Penyusunannya memperhatikan Rencana Anggaran Belanja Puslitabmas Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027 agar perencanaan kinerja dan pendanaan saling terhubung, terukur, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Dokumen ini diharapkan menjadi pedoman dalam meningkatkan produktivitas dan mutu penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, perolehan hibah, pengelolaan jurnal, kekayaan intelektual, penerbitan buku, pengembangan kemitraan, serta kontribusi institusi terhadap pariwisata berkelanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Batam, 13 Agustus, 2026

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Dasar Penyusunan RENOP	2
1.3. Tujuan dan Manfaat RENOP.....	3
1.4. Ruang Lingkup	5
1.5. Prinsip Pelaksanaan.....	5
1.6. Periode Perencanaan dan Pengakuan Capaian	6
BAB II VISI DAN MISI GAMBARAN KONDISI BTP	8
2.1. Visi Politeknik Pariwisata Batam	8
2.2. Misi Politeknik Pariwisata Batam	8
2.3. Tujuan Politeknik Pariwisata Batam	8
2.4. Sasaran Politeknik Pariwisata Batam	9
2.5. Indikator Kinerja Utama (IKU)	9
2.6. Peta Keterkaitan Renstra – IKU - RENOP	13
2.7. Integrasi Differensiasi BTP (Hotelpreneur)	15
BAB III RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	18
3.1 Arah Pelaksanaan Program	18
3.2 Matriks RENOP	19
3.3 Keterkaitan Target Renstra dan Kapasitas RAB	28
3.4 Tahapan Pelaksanaan Program	29
3.5 Ketentuan Pengakuan dan Pengendalian Capaian	32
3.6 Hasil yang Diharapkan.....	33
BAB IV RENCANA ANGGARAN	34
4.1 Ringkasan Anggaran.....	34

4.2	Rencana Anggaran Belanja	35
4.3	Rekapitulasi Anggaran	38
4.4	Sumber Pendanaan	38
4.5	Pengendalian dan Pertanggungjawaban Anggaran.....	38
BAB V MONITORING DAN EVALUASI		40
5.1	Tujuan Monitoring dan Evaluasi	40
5.2	Prinsip Monitoring dan Evaluasi	40
5.3	Mekanisme Monitoring	41
5.4	Monitoring Capaian Kinerja	41
5.5	Kriteria Penetapan Status Capaian	45
5.6	Ketentuan Pengukuran dan Pengakuan Capaian	46
5.7	Evaluasi Kinerja	47
5.8	Integrasi Siklus PPEPP.....	47
5.9	Tindak Lanjut	48
5.10	Pemanfaatan Hasil Monitoring dan Evaluasi	48
BAB VI MANAJEMEN RISIKO		50
6.1	Tujuan Manajemen Resiko	50
6.2	Prinsip Manajemen Resiko	50
6.3	Penilaian Resiko	50
6.4	Register dan Mitigasi Risiko	52
6.5	Pelaksanaan dan Monitoring Mitigasi Risiko.....	59
6.6	Tindak Lanjut	59
BAB VII PENUTUP		61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama dan Tambahan Puslitabmas Tahun 2026	9
Tabel 2.2 Peta Keterkaitan Renstra–IKU–Renop Puslitabmas Tahun 2026.....	13
Tabel 2.3 Integrasi Hospitalitypreneur dalam Program Puslitabmas.....	16
Tabel 3.1 Matriks Renop Puslitabmas Tahun 2026	19
Tabel 4.1 Rencana Anggaran Belanja Puslitabmas Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027	35
Tabel 5.1 Monitoring Capaian Kinerja Renop Puslitabmas Tahun 2026	41
Tabel 5.2 Kriteria Status Capaian Kinerja	45
Tabel 5.3 Integrasi PPEPP dalam Pelaksanaan Renop Puslitabmas	47
Tabel 5.4 Format Rencana Tindak Lanjut.....	48
Tabel 6.1 Kriteria Tingkat Risiko	51
Tabel 6.2 Register Risiko Renop Puslitabmas Tahun 2026.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari tridarma perguruan tinggi yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penerapan inovasi, penyelesaian permasalahan masyarakat, serta peningkatan daya saing institusi. Bagi perguruan tinggi vokasi, pelaksanaannya harus menghasilkan pengetahuan dan solusi terapan yang relevan dengan kebutuhan industri, masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Puslitabmas) Politeknik Pariwisata Batam merupakan unit yang mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Puslitabmas juga berperan dalam penguatan publikasi ilmiah, pengelolaan jurnal, perolehan hibah eksternal, fasilitasi kekayaan intelektual dan buku, pengembangan kemitraan, peningkatan kompetensi dosen, serta pengelolaan data dan luaran penelitian dan PkM.

Pelaksanaan program Puslitabmas diarahkan untuk mendukung visi Politeknik Pariwisata Batam menjadi politeknik bidang kepariwisataan yang unggul, inklusif, dan adaptif di Asia Tenggara tahun 2030. Arah tersebut diwujudkan melalui penelitian terapan dan PkM yang relevan dengan bidang hospitality dan pariwisata, berorientasi pada kebutuhan industri dan masyarakat, memanfaatkan perkembangan teknologi, mendukung Hospitalitypreneur, mengangkat kearifan lokal, serta berkontribusi terhadap pariwisata berkelanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026–2030 menetapkan penguatan kapasitas penelitian dan pengabdian sebagai salah satu sasaran strategis institusi. Pada tahun 2026, institusi menargetkan 65 publikasi ilmiah hasil penelitian terindeks nasional, 10 publikasi ilmiah hasil PkM terindeks nasional, dua publikasi ilmiah internasional bereputasi, satu jurnal program studi terakreditasi nasional SINTA, 15 kegiatan PkM berbasis pariwisata berkelanjutan,

sembilan hibah eksternal penelitian nasional, satu hibah eksternal PkM nasional, serta dua kegiatan penelitian atau PkM yang melibatkan mitra.

Renstra juga menetapkan target 10 penelitian dosen dan mahasiswa yang berfokus pada isu lingkungan, energi bersih, dan SDGs serta 10 kegiatan PkM yang mendorong praktik ramah lingkungan. Target tersebut menunjukkan bahwa pengembangan penelitian dan PkM tidak hanya berorientasi pada jumlah kegiatan dan luaran, tetapi juga pada mutu, relevansi, keberlanjutan, kemitraan, serta dampaknya bagi industri dan masyarakat.

Untuk menerjemahkan sasaran dan target Renstra tersebut ke dalam program tahunan yang operasional, disusun Rencana Operasional Puslitabmas Tahun 2026. Renop ini menghubungkan sasaran strategis, indikator kinerja, program, kegiatan, target, keluaran, hasil, penanggung jawab, jadwal, kebutuhan anggaran, bukti kinerja, monitoring dan evaluasi, siklus PPEPP, serta manajemen risiko.

Penyusunan Renop juga memperhatikan Rencana Anggaran Belanja Puslitabmas Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027. Target kinerja tetap mengacu pada Renstra institusi untuk tahun kalender 2026, sedangkan volume kegiatan dalam RAB diposisikan sebagai kapasitas dukungan program. Dengan demikian, perencanaan kinerja dan anggaran dapat dilaksanakan secara selaras tanpa mengubah target resmi Renstra atau menimbulkan penghitungan capaian secara ganda.

Melalui Renop ini, seluruh program Puslitabmas diharapkan dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan reputasi akademik dan daya saing Politeknik Pariwisata Batam.

1.2 Dasar Penyusunan RENOP

Rencana Operasional Puslitabmas Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026 disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang

Pendidikan Tinggi.

3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026.
4. Statuta Politeknik Pariwisata Batam.
5. Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026-2030.
6. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam.
7. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam.
8. Standar Penelitian Politeknik Pariwisata Batam.
9. Standar Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam.
10. Renstra dan Roadmap Penelitian Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026–2030.
11. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026-2030.
12. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam.
13. Template Penyusunan dan Penetapan Rencana Operasional Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026.
14. Buku Panduan Mitigasi Risiko Politeknik Pariwisata Batam.
15. Rencana Anggaran Belanja Puslitabmas Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027.
16. Hasil monitoring dan evaluasi, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, serta evaluasi kinerja Puslitabmas pada periode sebelumnya.

Dokumen internal yang belum ditetapkan secara resmi digunakan sebagai bahan penyelarasan dan tidak ditempatkan sebagai dasar kebijakan yang mengikat sampai memperoleh pengesahan sesuai dengan kewenangan yang berlaku.

1.3 Tujuan dan Manfaat RENOP

Rencana Operasional Puslitabmas Tahun 2026 bertujuan untuk:

1. menjabarkan sasaran dan target Renstra Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026–2030 ke dalam program dan kegiatan tahunan Puslitabmas;
2. menetapkan prioritas pelaksanaan penelitian dan PkM yang relevan

dengan kebutuhan industri hospitality, pariwisata, masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan;

3. menjadi pedoman pelaksanaan penelitian, publikasi ilmiah, pengelolaan jurnal, PkM, perolehan hibah, kekayaan intelektual, penerbitan buku, pengembangan kemitraan, dan peningkatan kompetensi;
4. menjamin keterkaitan antara indikator kinerja, program, kegiatan, target, keluaran, hasil, penanggung jawab, jadwal, anggaran, dan bukti kinerja;
5. mengarahkan penggunaan sumber daya dan anggaran berdasarkan prioritas, kebutuhan, kinerja, serta tingkat risiko;
6. menjadi dasar monitoring, evaluasi, pengendalian, peningkatan, dan pelaporan kinerja Puslitabmas;
7. meningkatkan kuantitas, mutu, relevansi, kebermanfaatan, dan visibilitas luaran penelitian dan PkM;
8. memperkuat partisipasi dosen dan mahasiswa serta keterlibatan mitra dalam penelitian dan PkM;
9. mencegah penghitungan ganda dan memastikan setiap capaian didukung bukti yang sah serta dapat diverifikasi; dan
10. mendukung pencapaian visi institusi melalui penguatan reputasi akademik, Hospitalitypreneur, inovasi terapan, pariwisata berkelanjutan, dan SDGs.

Rencana Operasional Puslitabmas Tahun 2026 memberikan manfaat sebagai:

1. pedoman pelaksanaan program dan kegiatan tahunan Puslitabmas;
2. acuan bagi dosen, mahasiswa, program studi, reviewer, pengelola jurnal, dan unit pendukung dalam melaksanakan penelitian dan PkM;
3. dasar penetapan prioritas program serta pengalokasian dan pengendalian anggaran;
4. instrumen untuk mengukur kemajuan dan ketercapaian indikator kinerja;
5. dasar pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan program;
6. acuan dalam pengumpulan, verifikasi, pengelolaan, dan pelaporan data serta bukti kinerja;
7. dokumen pendukung pelaksanaan SPMI, Audit Mutu Internal, Rapat

- Tinjauan Manajemen, akreditasi, dan evaluasi kinerja institusi;
8. sarana untuk memperkuat koordinasi antara Puslitabmas, program studi, unit kerja, dosen, mahasiswa, dan mitra; serta
 9. dasar penyusunan program dan anggaran Puslitabmas pada periode berikutnya.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Operasional Puslitabmas Tahun 2026 meliputi:

1. perencanaan dan pengelolaan penelitian internal;
2. pendampingan perolehan hibah penelitian dan PkM eksternal;
3. pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM;
4. publikasi ilmiah hasil penelitian pada jurnal nasional terindeks;
5. publikasi ilmiah hasil PkM pada jurnal nasional terindeks;
6. publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi;
7. pengelolaan dan peningkatan akreditasi jurnal ilmiah;
8. pelaksanaan PkM berbasis pariwisata berkelanjutan;
9. pelaksanaan PkM yang mendorong praktik ramah lingkungan;
10. penelitian yang berfokus pada isu lingkungan, energi bersih, dan SDGs;
11. pengembangan kemitraan penelitian dan PkM;
12. fasilitasi pencatatan kekayaan intelektual;
13. fasilitasi penerbitan buku ajar dan buku referensi ber-ISBN;
14. pengembangan kompetensi dosen dalam penelitian, publikasi, dan PkM;
15. pengelolaan DOI dan layanan pendukung publikasi;
16. monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan serta pemenuhan luaran;
17. pengelolaan data, dokumentasi, dan bukti kinerja;
18. pengendalian realisasi program dan anggaran; serta
19. identifikasi, mitigasi, pemantauan, dan pelaporan risiko program.

1.5. Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan Renop Puslitabmas Tahun 2026 berpedoman pada prinsip:

1. keselarasan, yaitu setiap program dan kegiatan mendukung sasaran, indikator, dan target Renstra institusi;
2. relevansi, yaitu penelitian dan PkM diarahkan pada kebutuhan industri,

masyarakat, bidang keilmuan program studi, dan perkembangan pariwisata;

3. mutu, yaitu kegiatan dilaksanakan berdasarkan standar, pedoman, metode, dan kriteria penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan;
4. integritas akademik, yaitu seluruh proses menjunjung kejujuran, orisinalitas, etika, objektivitas, dan bebas dari konflik kepentingan;
5. kebermanfaatan, yaitu luaran diarahkan untuk memberikan kontribusi akademik serta manfaat nyata kepada industri dan masyarakat;
6. kolaborasi, yaitu kegiatan mendorong keterlibatan dosen, mahasiswa, program studi, industri, pemerintah, komunitas, dan mitra lainnya;
7. keberlanjutan, yaitu kegiatan mendukung pariwisata berkelanjutan, pelestarian lingkungan, kearifan lokal, dan SDGs;
8. keterukuran, yaitu setiap kegiatan memiliki indikator, target, keluaran, hasil, jadwal, penanggung jawab, dan bukti kinerja;
9. akuntabilitas, yaitu penggunaan sumber daya dan anggaran dapat ditelusuri serta dipertanggungjawabkan;
10. berbasis risiko, yaitu program direncanakan dan dikendalikan dengan memperhatikan risiko yang dapat menghambat pencapaian target; dan
11. peningkatan berkelanjutan, yaitu hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan program melalui siklus PPEPP.

1.6. Periode Perencanaan dan Pengakuan Capaian

Rencana Operasional Puslitabmas berlaku untuk tahun kalender 2026. Seluruh target kinerja mengacu pada target tahun 2026 dalam Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026-2030.

Rencana Anggaran Belanja Puslitabmas Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027 digunakan sebagai dasar kebutuhan pendanaan kegiatan untuk periode Agustus 2026 sampai Januari 2027. Dalam Renop ini, pelaksanaan program diarahkan pada periode Agustus sampai Desember 2026, sedangkan Januari 2027 dapat digunakan untuk penyelesaian administrasi dan luaran akhir sesuai dengan ketentuan program.

Kegiatan dan luaran yang telah selesai, memenuhi kriteria, dan dapat

diverifikasi sampai dengan 31 Desember 2026 diakui sebagai capaian kinerja tahun 2026. Kegiatan atau luaran yang baru selesai setelah tanggal tersebut dicatat pada periode pelaporan berikutnya.

Target dalam RAB menunjukkan kapasitas dukungan pendanaan dan tidak secara otomatis menggantikan target IKU Renstra. Apabila volume dalam RAB lebih tinggi daripada target Renstra, kelebihanannya diperlakukan sebagai target operasional tambahan. Apabila dukungan RAB lebih rendah daripada target Renstra, pencapaian target dipenuhi melalui kegiatan internal, hibah eksternal, penelitian atau PkM mandiri, kerja sama, serta sumber lain yang sah.

Setiap luaran hanya dihitung satu kali sebagai jumlah capaian utama. Luaran yang memenuhi lebih dari satu karakteristik, seperti melibatkan mitra, berorientasi pada SDGs, atau mendukung praktik ramah lingkungan, dapat diberi penanda pada indikator terkait tanpa menggandakan jumlah kegiatan utama.

BAB II

VISI DAN MISI GAMBARAN KONDISI BTP

2.1 Visi Politeknik Pariwisata Batam

“Menjadi Politeknik bidang kepariwisataan yang unggul, inklusif, dan adaptif di Asia Tenggara tahun 2030.”

Dalam konteks penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, visi tersebut mengarahkan Puslitabmas untuk mengembangkan kegiatan yang unggul dalam mutu, inklusif dalam pelibatan pemangku kepentingan, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta relevan dengan dinamika industri pariwisata di tingkat nasional dan Asia Tenggara.

2.2 Misi Yang Berkaitan Dengan Puslitabmas

Misi Politeknik Pariwisata Batam yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas Puslitabmas adalah: Mendorong pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif serta pengembangan ilmu yang relevan dengan tantangan industri hospitality dan pariwisata melalui pemanfaatan teknologi, penguatan nilai kearifan lokal, dan kolaborasi multipihak serta berorientasi pada luaran ilmiah dan produk intelektual yang berdampak nyata.

Pelaksanaan misi tersebut diperkuat melalui pengembangan jejaring kerja sama tridarma yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan dengan institusi pendidikan, industri pariwisata, pemerintah, komunitas, serta mitra nasional dan internasional.

2.3 Tujuan Yang Berkaitan Dengan Puslitabmas

Tujuan institusi yang menjadi landasan pelaksanaan Renop Puslitabmas adalah:

1. menghasilkan penelitian terapan di bidang hospitality dan pariwisata yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja;
2. menghasilkan penelitian yang inovatif, berbasis teknologi, berorientasi pada keberlanjutan, serta mendukung penguatan Hospitalitypreneur;
3. menghasilkan PkM yang inovatif berbasis ekowisata, pariwisata cerdas, kearifan lokal, dan kebutuhan masyarakat;
4. meningkatkan kuantitas, mutu, visibilitas, dan kebermanfaatan publikasi ilmiah;

5. menghasilkan kekayaan intelektual, buku, model, produk, dan solusi terapan yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan, industri, dan masyarakat;
6. meningkatkan akses terhadap pendanaan penelitian dan PkM kompetitif;
7. memperkuat keterlibatan mahasiswa dan mitra dalam pelaksanaan penelitian dan PkM; serta
8. membangun jejaring kolaborasi pentahelix yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan kapasitas sumber daya manusia.

2.4 Sasaran Politeknik Pariwisata Batam

Adapun Rencana Operasional Puslitabmas Tahun 2026 diarahkan pada sasaran strategis: Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran tersebut diwujudkan melalui peningkatan publikasi ilmiah, penguatan jurnal terakreditasi, perolehan hibah eksternal, pelaksanaan PkM berbasis pariwisata berkelanjutan, keterlibatan mahasiswa dan mitra, pengembangan penelitian dan PkM berbasis lingkungan dan SDGs, serta hilirisasi luaran dalam bentuk kekayaan intelektual, buku, dan solusi terapan.

Pencapaian sasaran strategis ini diharapkan memperkuat reputasi akademik, relevansi keilmuan, kemitraan, serta kontribusi Politeknik Pariwisata Batam terhadap industri hospitality, pariwisata, dan masyarakat.

2.5 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator kinerja Puslitabmas dibedakan menjadi:

1. Indikator Kinerja Utama, yaitu indikator dan target resmi yang diturunkan langsung dari Renstra Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026–2030; dan
2. Indikator Kinerja Tambahan, yaitu indikator operasional yang diturunkan dari kebutuhan unit dan RAB untuk mendukung pencapaian IKU.

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama dan Tambahan Puslitabmas Tahun 2026

Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Status	Sumber Data/Bukti Kinerja
IKU-1	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian	Publikasi	23	65	IKU Renstra	Artikel terbit, laman jurnal, bukti indeksasi, dan rekap publikasi

Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Status	Sumber Data/Bukti Kinerja
	terindeks nasional					
IKU-2	Jumlah publikasi ilmiah hasil PkM terindeks nasional	Publikasi	8	10	IKU Renstra	Artikel terbit, laman OJS, bukti indeksasi, dan rekap publikasi PkM
IKU-3	Jumlah publikasi ilmiah internasional bereputasi	Publikasi	2	2	IKU Renstra	Artikel terbit dan bukti indeksasi Scopus atau Web of Science
IKU-4	Jumlah jurnal program studi yang terakreditasi nasional SINTA	Jurnal	0	1	IKU Renstra	SK akreditasi jurnal dan laman ARJUNA/SINTA
IKU-5	Jumlah kegiatan PkM berbasis pariwisata berkelanjutan	Kegiatan	13	15	IKU Renstra	Proposal, laporan, dokumentasi, publikasi, dan bukti manfaat
IKU-6	Jumlah hibah eksternal PkM nasional	Hibah	1	1	IKU Renstra	Keputusan pendanaan, kontrak, dan dokumen pelaksanaan
IKU-7	Jumlah hibah eksternal penelitian nasional	Hibah	9	9	IKU Renstra	Keputusan pendanaan, kontrak, dan dokumen pelaksanaan
IKU-8	Jumlah hibah eksternal PkM internasional	Hibah	0	0	Belum ditargetkan pada 2026	Keputusan pendanaan atau kontrak
IKU-9	Jumlah hibah eksternal penelitian internasional	Hibah	0	0	Belum ditargetkan pada 2026	Keputusan pendanaan atau kontrak
IKU-10	Jumlah kegiatan penelitian dan PkM yang melibatkan mitra	Kegiatan	1	2	IKU Renstra	IA/PKS, laporan kegiatan, dan bukti kontribusi mitra
IKU-11	Jumlah penelitian dosen dan	Penelitian	10	10	IKU Renstra	Proposal, laporan, luaran, dan matriks relevansi SDGs

Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Status	Sumber Data/Bukti Kinerja
	mahasiswa yang berfokus pada lingkungan, energi bersih, dan SDGs					
IKU-12	Jumlah kegiatan PkM yang mendorong praktik ramah lingkungan	Kegiatan	2	10	IKU Renstra	Proposal, laporan, dokumentasi, dan bukti perubahan praktik
IKT-1	Jumlah penelitian dosen internal yang didanai	Penelitian	—	15	IKT/RAB	Keputusan penerima, kontrak, proposal, laporan, dan luaran
IKT-2	Jumlah kegiatan PkM internal yang didanai	Kegiatan	—	25	IKT/RAB	Keputusan penerima, kontrak, proposal, laporan, dan publikasi
IKT-3	Jumlah hak cipta yang difasilitasi	Hak cipta	—	12	IKT/RAB	Bukti pengajuan atau sertifikat pencatatan hak cipta
IKT-4	Jumlah buku ajar ber-ISBN yang difasilitasi	Buku	—	10	IKT/RAB	Buku dan bukti ISBN
IKT-5	Jumlah buku referensi ber-ISBN yang difasilitasi	Buku	—	4	IKT/RAB	Buku dan bukti ISBN
IKT-6	Jumlah pelatihan penulisan jurnal internasional atau Scopus	Kegiatan	—	1	IKT/RAB	Laporan, materi, daftar hadir, dan sertifikat
IKT-7	Jumlah pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian dan PkM	Siklus monev	—	1	IKT/RAB	Instrumen, berita acara, hasil penilaian, dan laporan monev

2.6 Ketentuan Pengukuran

Untuk menjamin konsistensi pengukuran, ditetapkan ketentuan berikut:

1. Publikasi diakui setelah artikel dinyatakan terbit dan status indeksasinya dapat diverifikasi.
2. Artikel berstatus submitted, under review, atau accepted belum dihitung sebagai publikasi terbit, tetapi dicatat sebagai pipeline.
3. Publikasi internasional bereputasi dibuktikan dengan indeksasi Scopus atau Web of Science sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Index Copernicus tidak digunakan sebagai bukti tunggal kategori jurnal internasional bereputasi.
5. Jurnal SINTA diakui setelah memperoleh SK akreditasi resmi, bukan hanya berdasarkan pengajuan ke ARJUNA.
6. Hibah eksternal diakui berdasarkan keputusan atau kontrak pendanaan dari pihak eksternal.
7. Keterlibatan mitra harus dibuktikan melalui peran, kontribusi sumber daya, pelaksanaan bersama, pemanfaatan hasil, atau dokumen kerja sama yang relevan.
8. Satu kegiatan PkM dapat memiliki atribut pariwisata berkelanjutan, ramah lingkungan, SDGs, dan kemitraan secara bersamaan, tetapi tetap dihitung satu kali sebagai jumlah kegiatan utama.
9. Kegiatan PkM material dan nonmaterial merupakan klasifikasi pembiayaan, bukan klasifikasi substansi.
10. Target 65 publikasi merupakan target total institusi yang dicapai melalui penelitian internal, eksternal, mandiri, kolaboratif, serta penelitian dosen dan mahasiswa.
11. Insentif publikasi dalam RAB merupakan dukungan selektif dan tidak mencakup seluruh publikasi yang menjadi target institusi.

Setiap luaran wajib memiliki identitas unik dan tercatat dalam daftar induk untuk mencegah duplikasi.

2.7 Peta Keterkaitan Renstra – IKU – Renop

Tabel 2.2 Peta Keterkaitan Renstra–IKU–Renop Puslitabmas Tahun 2026

Sasaran Renstra	IKU/IK T	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang berdampak meningkat	IKU-1	Penguatan Publikasi Penelitian Nasional	Pemetaan pipeline, klinik naskah, pemilihan jurnal, insentif, dan monitoring publikasi	Artikel penelitian nasional terbit dan terverifikasi	Produktivitas, visibilitas, dan reputasi ilmiah meningkat
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang berdampak meningkat	IKU-2	Publikasi Hasil PkM	Pendampingan penulisan dan penerbitan artikel PkM	Artikel PkM terbit pada jurnal nasional terindeks	Dampak dan praktik baik PkM terdokumentasi serta terdiseminasi
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang berdampak meningkat	IKU-3	Publikasi Internasional Bereputasi	Pelatihan, klinik naskah, review bahasa dan substansi, pemetaan jurnal, serta pendampingan respons reviewer	Sekurangnya dua artikel terbit pada jurnal bereputasi	Reputasi akademik internasional meningkat
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang berdampak meningkat	IKU-4	Penguatan Jurnal Ilmiah	Penilaian kesenjangan, perbaikan tata kelola, pengelolaan DOI, konsistensi penerbitan, dan pengajuan akreditasi	Satu jurnal memperoleh SK akreditasi SINTA	Mutu, kredibilitas, dan keberlanjutan jurnal meningkat
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang berdampak meningkat	IKU-5	PkM Berbasis Pariwisata Berkelanjutan	Seleksi, pendanaan, pendampingan, pelaksanaan, evaluasi dampak, dan publikasi PkM	Sekurangnya 15 kegiatan PkM berkelanjutan	Masyarakat memperoleh solusi yang relevan dan berkelanjutan

Sasaran Renstra	IKU/IK T	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang berdampak meningkat	IKU-6 dan IKU-7	Akselerasi Hibah Eksternal Nasional	Pemetaan skema, sosialisasi, klinik proposal, reviu internal, dan pendampingan pengajuan	Proposal kompetitif dan kontrak pendanaan eksternal	Kapasitas tim dan sumber pendanaan eksternal meningkat
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang berdampak meningkat	IKU-8 dan IKU-9	Kesiapan Hibah Internasional	Pemetaan calon mitra dan skema pendanaan internasional	Peta peluang dan kesiapan proposal internasional	Fondasi pengembangan hibah internasional terbentuk
Jumlah kemitraan strategis aktif meningkat	IKU-10	Kemitraan Penelitian dan PkM	Perancangan kegiatan bersama, penetapan peran, pelaksanaan, dan dokumentasi kontribusi mitra	Sekurang-kurangnya dua kegiatan kolaboratif	Relevansi, sumber daya, dan dampak kegiatan meningkat
Kontribusi terhadap keberlanjutan meningkat	IKU-11	Penelitian Berbasis Lingkungan dan SDGs	Prioritisasi tema serta verifikasi relevansi lingkungan, energi bersih, dan SDGs	Sekurang-kurangnya 10 penelitian tematik	Kontribusi penelitian terhadap keberlanjutan semakin kuat
Kontribusi terhadap keberlanjutan meningkat	IKU-12	PkM Ramah Lingkungan	Pelaksanaan PkM yang mendorong perubahan praktik lingkungan	Sekurang-kurangnya 10 kegiatan dengan bukti perubahan praktik	Kesadaran dan penerapan praktik ramah lingkungan meningkat
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang berdampak meningkat	IKT-1	Penelitian Internal	Seleksi, kontrak, pelaksanaan, pelibatan mahasiswa, monitoring, dan pelaporan	15 penelitian beserta luaran wajib	Produktivitas dan kapasitas penelitian dosen meningkat

Sasaran Renstra	IKU/IKT	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang berdampak meningkat	IKT-2	PkM Internal	Seleksi, kontrak, pelaksanaan, monitoring, pelaporan, dan publikasi	25 kegiatan PkM internal	Jangkauan dan kebermanfaatan PkM meningkat
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang berdampak meningkat	IKT-3 sampai IKT-5	Hilirisasi Luaran	Fasilitasi hak cipta, penulisan, penerbitan, dan ISBN	12 hak cipta, 10 buku ajar, dan 4 buku referensi	Luaran dimanfaatkan dalam pendidikan, industri, dan masyarakat
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang berdampak meningkat	IKT-6	Pengembangan Kompetensi	Pelatihan penulisan jurnal internasional dan Scopus	Satu kegiatan pelatihan dan rencana penerapan hasil	Kompetensi penulisan serta strategi publikasi meningkat
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang berdampak meningkat	IKT-7	Monitoring dan Evaluasi	Evaluasi kemajuan, luaran, kepatuhan, penggunaan anggaran, dan tindak lanjut	Satu siklus monev dan laporan evaluasi	Mutu, kepatuhan, dan ketepatan penyelesaian kegiatan meningkat

Seluruh program dalam tabel tersebut diarahkan untuk menghasilkan keluaran yang dapat diverifikasi dan hasil yang berkontribusi langsung terhadap sasaran Renstra. Program yang tidak memiliki anggaran tersendiri diintegrasikan ke dalam pelaksanaan kegiatan utama atau dilaksanakan melalui koordinasi dengan unit terkait.

2.8 Integrasi Differensiasi BTP (Hospitalitypreneur)

Integrasi Hospitalitypreneur dalam Renop Puslitabmas dimaksudkan untuk memastikan penelitian dan PkM tidak berhenti pada luaran administratif atau akademik, tetapi menghasilkan pengetahuan, inovasi, model, produk, dan solusi yang relevan dengan bidang hospitality, pariwisata, kewirausahaan, serta kebutuhan

industri dan masyarakat.

Tabel 2.3 Integrasi Hospitalitypreneur dalam Program Puslitabmas

Program	Integrasi Hospitalitypreneur	Implementasi
Penelitian terapan	Penelitian diarahkan pada inovasi produk, layanan, proses, teknologi, manajemen, dan kewirausahaan hospitality	Prioritas tema, pelibatan industri, penggunaan permasalahan nyata, dan luaran aplikatif
Publikasi ilmiah	Pengetahuan dan inovasi Hospitalitypreneur didiseminasikan melalui jurnal nasional dan internasional	Klinik naskah, pemetaan jurnal, insentif, verifikasi mutu, dan indeksasi
PkM	Kompetensi hospitality dan kewirausahaan diterapkan untuk pemberdayaan masyarakat, komunitas, dan UMKM	Analisis kebutuhan, pelatihan, pendampingan, pengembangan produk, dan evaluasi manfaat
Pariwisata berkelanjutan	Inovasi hospitality dikembangkan dengan mempertimbangkan lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi	Tema ekowisata, pengelolaan sampah, efisiensi sumber daya, kearifan lokal, dan community-based tourism
Kemitraan	Industri dan pemangku kepentingan dilibatkan dalam perumusan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil	Penelitian bersama, PkM kolaboratif, kontribusi mitra, validasi, serta adopsi hasil
Kekayaan intelektual	Produk, modul, model, media, dan karya hasil penelitian atau PkM dilindungi dan dikembangkan	Identifikasi potensi KI, pendampingan pendaftaran, dokumentasi, dan pemanfaatan
Buku ajar dan referensi	Hasil penelitian dan praktik industri diintegrasikan ke dalam sumber pembelajaran	Penulisan berbasis hasil riset, review substansi, penerbitan, dan penggunaan dalam pembelajaran
Pengembangan budaya riset	Dosen dan mahasiswa diperkuat dalam penelitian, integritas akademik, publikasi, inovasi, dan dampak	Pelatihan, mentoring, pelibatan mahasiswa, monev, diseminasi, dan penghargaan
SDGs dan lingkungan	Penelitian dan PkM diarahkan pada penyelesaian persoalan keberlanjutan sektor hospitality dan pariwisata	Verifikasi relevansi SDGs, indikator dampak, dokumentasi perubahan, dan tindak lanjut

Integrasi Hospitalitypreneur dilaksanakan secara substantif dan dibuktikan melalui tema, metode, keterlibatan mitra, bentuk luaran, serta pemanfaatan hasil. Penggunaan istilah Hospitalitypreneur tanpa keterkaitan yang jelas dengan substansi kegiatan tidak dapat dijadikan dasar pengakuan capaian.

2.9. Arah Prioritas Program Tahun 2026

Berdasarkan sasaran, kondisi awal, target kinerja, dan ketersediaan sumber daya, arah prioritas program Puslitabmas Tahun 2026 ditetapkan sebagai berikut:

1. membangun pipeline publikasi nasional untuk mendukung target 65 publikasi;
2. mempertahankan minimal dua publikasi internasional bereputasi;
3. mendampingi satu jurnal sampai memperoleh akreditasi nasional SINTA;
4. mempertahankan perolehan sembilan hibah penelitian nasional dan satu hibah PkM nasional;
5. meningkatkan PkM berbasis pariwisata berkelanjutan dan ramah lingkungan;
6. meningkatkan penelitian dan PkM yang melibatkan mitra;
7. memperkuat penelitian lingkungan, energi bersih, dan SDGs;
8. meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM;
9. mendorong hilirisasi luaran melalui kekayaan intelektual dan buku;
10. meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan dan publikasi ilmiah;
11. memperkuat monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan; serta
12. membangun sistem data dan bukti kinerja yang akurat, terintegrasi, serta bebas dari penghitungan ganda.

Dengan arah prioritas tersebut, Puslitabmas diharapkan mampu mengelola program secara fokus dan proporsional serta menghasilkan kontribusi nyata terhadap mutu akademik, reputasi institusi, kebutuhan industri, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan pariwisata berkelanjutan.

BAB III

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Arah Pelaksanaan Program

Program Puslitabmas Tahun 2026 disusun sebagai penjabaran sasaran strategis: Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan program diarahkan pada peningkatan produktivitas penelitian, publikasi ilmiah, penguatan jurnal terakreditasi, perolehan hibah eksternal, PkM berbasis pariwisata berkelanjutan, keterlibatan mahasiswa dan mitra, hilirisasi luaran, serta peningkatan kompetensi dosen.

Target kinerja mengacu pada Renstra Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026-2030. Volume dalam RAB Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027 digunakan sebagai kapasitas dukungan pendanaan. Apabila volume RAB berbeda dari target Renstra, target Renstra tetap menjadi ukuran kinerja utama, sedangkan volume RAB diperlakukan sebagai target operasional tambahan.

Program dilaksanakan pada Agustus–Desember 2026. Penyelesaian administrasi dan luaran akhir dapat dilakukan paling lambat Januari 2027. Hanya kegiatan dan luaran yang telah memenuhi kriteria serta dapat diverifikasi sampai dengan 31 Desember 2026 yang diakui sebagai capaian tahun 2026.

3.2 Matriks RENOP

Tabel 3.1 Matriks Renop Puslitabmas Tahun 2026

No	Sasaran Strategis	IKU/IKT	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target 2026	Anggaran
1	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKT-1; mendukung IKU-1, IKU-7, dan IKU-11	Penelitian Internal	Melaksanakan pengumuman, seleksi administrasi dan substansi, penetapan, kontrak, pendanaan, pelibatan mahasiswa, monitoring, serta evaluasi penelitian dosen	Keputusan penerima, kontrak, proposal, catatan revidi, logbook, laporan, dan luaran wajib	Produktivitas, mutu, relevansi, dan kontribusi penelitian dosen meningkat	Kepala Puslitabmas, Subbagian Penelitian, reviewer, dan ketua peneliti	Agustus–Desember 2026; penyelesaian administrasi maksimal Januari 2027	15 penelitian internal didanai	Rp54.000.000
2	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKU-1	Penguatan Publikasi Penelitian Nasional	Memetakan pipeline naskah, melaksanakan klinik penulisan dan pemilihan jurnal, mendampingi proses submit dan perbaikan, memantau penerbitan, serta	Daftar induk publikasi, pipeline naskah, artikel terbit, dan bukti indeksasi	Produktivitas, mutu, dan visibilitas publikasi penelitian nasional meningkat	Kepala Puslitabmas, Subbagian Penelitian, program studi, dan dosen	Januari–Desember 2026	65 publikasi hasil penelitian terindeks nasional	Terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan dukungan insentif

N o	Sasaran Strategis	IKU/IKT	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target 2026	Anggaran
				memverifikasi indeksasi						
3	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	Mendukung IKU-1	Insentif Publikasi Nasional Terakreditasi	Memverifikasi artikel, kedudukan penulis, afiliasi, status akreditasi jurnal, rekam artikel pada akun SINTA, orisinalitas, serta pemenuhan persyaratan insentif	Hasil penilaian, keputusan penerima, bukti kelayakan, dan pembayaran insentif publikasi	Meningkatnya publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan kepatuhan terhadap ketentuan publikasi	Kepala Puslitabmas dan Tim Penilai	Agustus–Desember 2026; penyelesaian administrasi maksimal Januari 2027	Kapasitas insentif maksimal 17 artikel: 4 SINTA 2, 4 SINTA 3, 4 SINTA 4, dan 5 SINTA 5	Rp40.000.000
4	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKT Publikasi Internasional	Insentif Publikasi Internasional	Memverifikasi artikel, afiliasi, kedudukan penulis, etika publikasi, kualitas jurnal, serta indeksasi ESCI Web of Science sebelum penetapan insentif	Artikel terbit, bukti indeksasi ESCI, hasil penilaian, dan keputusan penerima insentif	Pengalaman, mutu, dan eksposur publikasi internasional dosen meningkat	Kepala Puslitabmas dan Tim Penilai	Agustus–Desember 2026; penyelesaian administrasi maksimal Januari 2027	Kapasitas insentif maksimal 2 artikel terindeks ESCI Web of Science	Rp10.000.000
5	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKU-3	Publikasi Internasional Bereputasi	Melaksanakan klinik naskah, revidi substansi dan bahasa, pemetaan jurnal, pendampingan submit dan respons	Artikel terbit pada jurnal internasional bereputasi dan bukti indeksasi Scopus/SCImag	Reputasi akademik dan visibilitas internasional institusi meningkat	Kepala Puslitabmas, Subbagian Penelitian, reviewer, dan dosen	Januari–Desember 2026	Minimal 2 publikasi internasional bereputasi sesuai target Renstra	Terintegrasi dengan pelatihan dan insentif publikasi

N o	Sasaran Strategis	IKU/IKT	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target 2026	Anggaran
				reviewer, serta verifikasi indeksasi dan kuartil jurnal	o atau Web of Science					
6	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	Mendukung IKU-3	Insentif Publikasi Internasional Bereputasi	Memverifikasi artikel, afiliasi, kedudukan penulis, status indeksasi, kuartil/JIF, kolaborasi, orisinalitas, dan kelayakan pemberian insentif	Hasil penilaian, bukti indeksasi dan kuartil/JIF, keputusan penerima, serta pembayaran insentif	Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi internasional bereputasi	Kepala Puslitabmas dan Tim Penilai	Agustus–Desember 2026; penyelesaian administrasi maksimal Januari 2027	Kapasitas insentif maksimal 6 artikel: 2 Q2, 2 Q3, dan 2 Q4	Rp90.000.000
7	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKU-4	Penguatan dan Akreditasi Jurnal	Melaksanakan analisis kesenjangan, pembenahan tata kelola, menjaga konsistensi penerbitan, meningkatkan mutu artikel dan metadata, mengelola DOI, serta mendampingi pengajuan akreditasi melalui ARJUNA	Laporan analisis kesenjangan, edisi jurnal tepat waktu, metadata terverifikasi, DOI aktif, dokumen pengajuan, dan SK akreditasi	Mutu, kredibilitas, visibilitas, dan keberlanjutan jurnal meningkat	Kepala Puslitabmas, pengelola jurnal, program studi, dan Unit TI	Januari–Desember 2026	1 jurnal program studi memperoleh SK akreditasi nasional SINTA	Rp1.916.000

No	Sasaran Strategis	IKU/IKT	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target 2026	Anggaran
8	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKT-3	Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Mengidentifikasi luaran potensial, memeriksa orisinalitas dan kelengkapan dokumen, mendampingi pengajuan, serta memantau proses pencatatan hak cipta	Dokumen pengajuan dan/atau sertifikat pencatatan hak cipta	Luaran penelitian dan PkM terlindungi serta berpotensi dimanfaatkan	Kepala Puslitabmas, Subbagian Penelitian, dan pencipta	Agustus–Desember 2026; penyelesaian administrasi maksimal Januari 2027	12 hak cipta difasilitasi	Rp6.000.000
9	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKT-4	Fasilitasi Buku Ajar	Melaksanakan seleksi kesiapan naskah, review substansi, penyuntingan, penerbitan, verifikasi afiliasi penulis, dan pengurusan ISBN	Buku ajar/teks diterbitkan dan memiliki ISBN	Hasil penelitian, pengalaman industri, dan praktik baik terintegrasi dalam pembelajaran	Kepala Puslitabmas, program studi, reviewer, penerbit, dan penulis	Agustus–Desember 2026; penyelesaian maksimal Januari 2027	10 buku ajar/teks ber-ISBN difasilitasi	Rp30.000.000
10	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKT-5	Fasilitasi Buku Referensi	Melaksanakan seleksi kesiapan naskah, review substansi, penyuntingan, penerbitan, verifikasi afiliasi penulis, dan pengurusan ISBN	Buku referensi diterbitkan dan memiliki ISBN	Diseminasi keilmuan dan reputasi akademik penulis meningkat	Kepala Puslitabmas, program studi, reviewer, penerbit, dan penulis	Agustus–Desember 2026; penyelesaian maksimal Januari 2027	4 buku referensi ber-ISBN difasilitasi	Rp8.000.000

No	Sasaran Strategis	IKU/IKT	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target 2026	Anggaran
11	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKT-2; mendukung IKU-2, IKU-5, IKU-10, dan IKU-12	PkM Internal Nonmaterial	Melaksanakan seleksi, kontrak, pendanaan, pelibatan mahasiswa dan mitra, pendampingan, monitoring, evaluasi, pelaporan, serta publikasi PkM nonmaterial	Keputusan penerima, kontrak, proposal, logbook, laporan, dokumentasi, bukti manfaat, dan artikel PkM	Pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas masyarakat atau mitra meningkat	Kepala Puslitabmas, Subbagian PkM, reviewer, dan ketua pelaksana	Agustus–Desember 2026; penyelesaian maksimal Januari 2027	15 kegiatan PkM nonmaterial	Rp30.000.000
12	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKT-2; mendukung IKU-2, IKU-5, IKU-10, dan IKU-12	PkM Internal Material	Melaksanakan seleksi, kontrak, pendanaan, pengembangan atau pengadaan material/produk, pelibatan mahasiswa dan mitra, monitoring, pelaporan, serta publikasi	Keputusan penerima, kontrak, proposal, produk/material, laporan, dokumentasi, berita acara serah terima, dan artikel	Tersedianya produk atau solusi aplikatif yang dimanfaatkan masyarakat atau mitra	Kepala Puslitabmas, Subbagian PkM, reviewer, dan ketua pelaksana	Agustus–Desember 2026; penyelesaian maksimal Januari 2027	10 kegiatan PkM material	Rp30.000.000
13	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran	IKU-2	Penguatan Publikasi Hasil PkM	Melaksanakan klinik penulisan artikel, pemetaan jurnal, pendampingan submit dan	Artikel hasil PkM terbit, bukti indeksasi, dan rekap publikasi terverifikasi	Dampak dan praktik baik PkM terdokumentasi serta terdiseminasi	Kepala Puslitabmas, Subbagian PkM, dan dosen	Januari–Desember 2026	10 publikasi hasil PkM terindeks nasional	Terintegrasi dengan pendanaan PkM

No	Sasaran Strategis	IKU/IKT	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target 2026	Anggaran
	penelitian dan PkM			perbaikan, monitoring penerbitan, serta verifikasi indeksasi						
14	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKU-5	PkM Berbasis Pariwisata Berkelanjutan	Memprioritaskan dan memverifikasi kegiatan yang relevan dengan pariwisata berkelanjutan, ekowisata, kearifan lokal, pemberdayaan masyarakat, dan kebutuhan wilayah sasaran	Proposal, matriks relevansi, laporan, dokumentasi, publikasi, dan bukti manfaat	PkM memberikan kontribusi terhadap pengembangan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan	Kepala Puslitabmas, Subbagian PkM, reviewer, dan ketua pelaksana	Januari–Desember 2026	15 kegiatan PkM berbasis pariwisata berkelanjutan	Terintegrasi dengan pendanaan PkM
15	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKU-6 dan IKU-7	Akselerasi Hibah Eksternal Nasional	Memetakan skema, menyosialisasikan peluang, menyelenggarakan klinik proposal, melaksanakan revidi internal, serta mendampingi submit dan perbaikan proposal	Peta skema, proposal terverifikasi, bukti submit, keputusan pendanaan, dan kontrak	Kapasitas tim serta sumber pendanaan eksternal dipertahankan dan ditingkatkan	Kepala Puslitabmas, reviewer internal, program studi, dan tim pengusul	Mengikuti kalender lembaga pemberi dana	9 hibah penelitian nasional dan 1 hibah PkM nasional	Terintegrasi dengan operasional Puslitabmas
16	Meningkatnya jumlah, mutu, dan	IKU-8 dan IKU-9	Pengembangan Kesiapan	Memetakan skema pendanaan, calon mitra, persyaratan,	Peta peluang, daftar calon mitra, dan	Kesiapan pengajuan hibah	Kepala Puslitabmas, Unit	Januari–Desember 2026	Hibah internasional belum	Terintegrasi dengan operasional

N o	Sasaran Strategis	IKU/IKT	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target 2026	Anggaran
	dampak luaran penelitian dan PkM		Hibah Internasional	dan peluang kolaborasi serta mengembangkan konsep awal proposal internasional	konsep awal proposal	internasional pada periode berikutnya meningkat	Kerja Sama, program studi, dan tim dosen		ditargetkan pada 2026; tersedia peta peluang dan kesiapan awal	dan kemitraan
17	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKU-10	Kemitraan Penelitian dan PkM	Menginisiasi, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian atau PkM bersama mitra dengan peran, kontribusi, luaran, dan manfaat yang jelas	IA/PKS atau dokumen pelaksanaan, laporan, bukti kontribusi mitra, serta luaran bersama	Relevansi, sumber daya, keberlanjutan, dan dampak kegiatan meningkat	Kepala Puslitabmas, Unit Kerja Sama, program studi, ketua pelaksana, dan mitra	Januari–Desember 2026	2 kegiatan penelitian/PkM melibatkan mitra	Terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan PkM
18	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKU-11	Penelitian Lingkungan, Energi Bersih, dan SDGs	Memprioritaskan tema, memverifikasi relevansi SDGs, serta memonitor substansi, pelibatan mahasiswa, dan luaran penelitian	Proposal, matriks relevansi SDGs, laporan, dan luaran penelitian	Kontribusi penelitian terhadap lingkungan dan pembangunan berkelanjutan semakin kuat	Kepala Puslitabmas, Subbagian Penelitian, reviewer, dan ketua peneliti	Januari–Desember 2026	10 penelitian dosen dan mahasiswa	Terintegrasi dengan penelitian internal dan eksternal
19	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak	IKU-12	PkM Ramah Lingkungan	Memprioritaskan kegiatan yang mendorong perubahan praktik	Proposal, indikator perubahan, laporan,	Kesadaran dan penerapan praktik ramah	Kepala Puslitabmas, Subbagian	Januari–Desember 2026	10 kegiatan PkM ramah lingkungan	Terintegrasi dengan pendanaan PkM

No	Sasaran Strategis	IKU/IKT	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target 2026	Anggaran
	luaran penelitian dan PkM			lingkungan serta mengukur dan memverifikasi kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan	dokumentasi, dan bukti penerapan praktik ramah lingkungan	lingkungan di masyarakat atau kampus meningkat	PkM, reviewer, dan ketua pelaksana			
20	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKT-6	Pengembangan Kompetensi Publikasi	Menyelenggarakan pelatihan penulisan jurnal internasional/Scopus yang mencakup mutu naskah, pemilihan jurnal, etika publikasi, deteksi jurnal predator, submit, dan respons reviewer	Laporan, materi, daftar hadir, sertifikat, hasil evaluasi, dan rencana tindak lanjut peserta	Kompetensi dosen dalam penyusunan dan publikasi artikel internasional meningkat	Kepala Puslitabmas, narasumber, dan peserta	Agustus–Desember 2026	1 kegiatan pelatihan	Rp16.000.000
21	Meningkatnya jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan PkM	IKT-7	Monitoring dan Evaluasi Penelitian dan PkM	Melaksanakan monev terhadap kesesuaian kegiatan, kemajuan, penggunaan anggaran, keterlibatan mahasiswa dan mitra, mutu hasil,	Instrumen, hasil penilaian, berita acara, rekomendasi, matriks tindak lanjut, dan laporan monev	Mutu, kepatuhan, akuntabilitas, dan ketepatan penyelesaian kegiatan meningkat	Kepala Puslitabmas, reviewer, dan tim administrasi	Oktober–Desember 2026; verifikasi akhir maksimal Januari 2027	1 siklus monev penelitian dan PkM	Rp500.000

N o	Sasaran Strategis	IKU/IKT	Program	Kegiatan Utama	Output	Outcome	PIC	Waktu	Target 2026	Anggaran
				risiko, serta pemenuhan luaran						
									Total anggaran yang diajukan	Rp316.416.000

Total anggaran yang diajukan: Rp316.416.000. Anggaran tersebut merupakan nilai pengajuan sebelum koreksi dan persetujuan Yayasan. Penyesuaian anggaran tidak mengubah target IKU Renstra, tetapi dapat memengaruhi kapasitas dukungan pada indikator tambahan.

3.3. Keterkaitan Target Renstra dan Kapasitas RAB

Target Renstra dan volume RAB memiliki fungsi yang berbeda. Target Renstra merupakan ukuran kinerja institusi, sedangkan volume RAB menunjukkan kapasitas kegiatan dan dukungan pendanaan yang diajukan oleh Puslitabmas.

Ketentuan keterkaitannya ditetapkan sebagai berikut:

1. Target 65 publikasi penelitian nasional merupakan target total institusi, bukan hanya artikel yang memperoleh insentif publikasi.
2. Target tersebut dicapai melalui hasil penelitian internal, hibah eksternal, penelitian mandiri, penelitian kolaboratif, serta penelitian dosen dan mahasiswa.
3. RAB menyediakan dukungan selektif untuk maksimal 17 publikasi nasional terakreditasi SINTA 2-5.
4. RAB menyediakan dua slot dukungan publikasi internasional yang tidak otomatis dikategorikan sebagai publikasi internasional bereputasi.
5. Target Renstra untuk publikasi internasional bereputasi adalah minimal dua artikel, sedangkan RAB menyediakan kapasitas dukungan maksimal enam artikel Q2–Q4.
6. Capaian publikasi internasional bereputasi hanya diakui setelah artikel terbit dan indeksasi Scopus atau Web of Science dapat diverifikasi.
7. RAB menyediakan pendanaan untuk 25 kegiatan PkM yang terdiri atas 15

PkM nonmaterial dan 10 PkM material.

8. Klasifikasi material dan nonmaterial merupakan klasifikasi pembiayaan, sedangkan pariwisata berkelanjutan dan ramah lingkungan merupakan atribut substansi.
9. Sepuluh kegiatan PkM ramah lingkungan dapat menjadi bagian dari 15 kegiatan PkM berbasis pariwisata berkelanjutan apabila memenuhi kedua kriteria.
10. Satu kegiatan hanya dihitung satu kali sebagai jumlah kegiatan PkM, meskipun dapat memiliki beberapa atribut pendukung.
11. Kegiatan yang belum selesai atau belum memiliki bukti yang sah sampai dengan 31 Desember 2026 tidak dihitung sebagai capaian tahun 2026.
12. Realisasi indikator tambahan bergantung pada anggaran yang disetujui dan tidak menggantikan kewajiban pencapaian IKU Renstra.

3.4. Tahapan Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program Puslitabmas dilakukan melalui tahapan berikut:

3.4.1. Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

1. pemetaan target Renstra dan kebutuhan luaran;
2. penyusunan kalender penelitian, PkM, publikasi, dan hibah;
3. penetapan skema, persyaratan, indikator, dan bukti kinerja;
4. penyusunan instrumen seleksi dan monitoring;
5. penetapan reviewer;
6. pemetaan kebutuhan anggaran dan risiko; serta
7. sosialisasi program kepada dosen dan program studi.

3.4.2. Seleksi dan Penetapan

Seleksi dan penetapan penelitian serta PkM internal dilakukan melalui:

1. pemeriksaan kelengkapan administrasi;
2. penilaian substansi oleh reviewer;
3. penilaian relevansi terhadap roadmap, Renstra, Hospitalitypreneur, dan SDGs;
4. penilaian kelayakan metode, luaran, waktu, dan anggaran;
5. klarifikasi atau perbaikan proposal;
6. penetapan penerima pendanaan; serta
7. penandatanganan kontrak pelaksanaan.

Proses seleksi dilaksanakan secara objektif, transparan, akuntabel, bebas konflik kepentingan, dan terdokumentasi.

3.4.3. Pelaksanaan dan Pendampingan

Ketua pelaksana bertanggung jawab melaksanakan kegiatan sesuai proposal dan kontrak. Puslitabmas memberikan pendampingan dalam:

1. pelaksanaan metode dan pencapaian milestone;
2. pengelolaan administrasi dan anggaran;
3. keterlibatan mahasiswa dan mitra;
4. penyusunan laporan;
5. penulisan dan pemilihan jurnal;
6. pengajuan kekayaan intelektual;
7. penerbitan buku; serta
8. pemenuhan luaran wajib dan tambahan.

3.4.4 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi mencakup:

1. kesesuaian pelaksanaan dengan proposal dan kontrak;
2. kemajuan kegiatan berdasarkan milestone;
3. mutu dan relevansi hasil;
4. penggunaan anggaran;
5. keterlibatan mahasiswa dan mitra;
6. ketercapaian luaran;
7. kelengkapan bukti kinerja;
8. hambatan dan risiko; serta
9. kebutuhan tindakan korektif.

Hasil monev dituangkan dalam laporan dan menjadi dasar perbaikan, pengendalian, pencairan lanjutan apabila berlaku, serta penetapan tindak lanjut.

3.4.5 Pelaporan dan Verifikasi Luaran

Setiap ketua pelaksana wajib menyerahkan laporan dan luaran sesuai tenggat.

Puslitabmas melakukan verifikasi terhadap:

1. kesesuaian laporan dengan kegiatan;
2. keabsahan publikasi dan indeksasi;
3. validitas keputusan atau kontrak hibah;
4. status akreditasi jurnal;
5. sertifikat kekayaan intelektual;
6. ISBN dan keberadaan buku;
7. bukti keterlibatan mahasiswa dan mitra;

8. bukti manfaat atau perubahan pada mitra sasaran; serta
9. kelengkapan pertanggungjawaban kegiatan.

Luaran yang belum dapat diverifikasi dicatat sebagai proses dan belum diakui sebagai capaian final.

3.5. Ketentuan Pengakuan dan Pengendalian Capaian

Pengakuan dan pengendalian capaian dilaksanakan berdasarkan ketentuan berikut:

1. setiap kegiatan dan luaran diberikan identitas unik;
2. seluruh bukti disimpan dalam daftar induk dan repositori Puslitabmas;
3. satu publikasi, hibah, kegiatan, KI, atau buku hanya dihitung satu kali sebagai capaian utama;
4. atribut kemitraan, Hospitalitypreneur, SDGs, keberlanjutan, dan pelibatan mahasiswa dapat dicatat tanpa menggandakan jumlah capaian utama;
5. artikel baru diakui setelah terbit dan indeksasinya dapat diverifikasi;
6. jurnal SINTA diakui setelah memperoleh SK akreditasi;
7. hibah eksternal diakui berdasarkan keputusan atau kontrak pendanaan;
8. kekayaan intelektual diakui berdasarkan bukti pengajuan sesuai target operasional dan sertifikat untuk capaian final;
9. buku diakui setelah diterbitkan, memiliki ISBN, dan dapat diverifikasi;
10. keterlibatan mitra diakui apabila terdapat peran atau kontribusi nyata yang terdokumentasi;
11. capaian tahun 2026 dibatasi sampai 31 Desember 2026; dan
12. data capaian direkonsiliasi bersama unit terkait sebelum dilaporkan sebagai kinerja institusi.

3.6. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan Renop Puslitabmas Tahun 2026 diharapkan menghasilkan:

1. meningkatnya produktivitas dan mutu penelitian dosen;
2. tercapainya publikasi nasional dan internasional sesuai target Renstra;
3. diperolehnya akreditasi SINTA bagi satu jurnal program studi;
4. terjaganya perolehan hibah eksternal penelitian dan PkM;
5. meningkatnya mutu, relevansi, dan dampak PkM;
6. meningkatnya penelitian dan PkM yang melibatkan mahasiswa dan mitra;
7. menguatnya kontribusi penelitian dan PkM terhadap lingkungan dan
SDGs;
8. meningkatnya perlindungan dan pemanfaatan luaran melalui KI dan buku;
9. meningkatnya kompetensi dosen dalam penelitian dan publikasi;
10. tersedianya data dan bukti kinerja yang akurat serta dapat diverifikasi; dan
11. menguatnya reputasi akademik dan kontribusi Politeknik Pariwisata
Batam terhadap industri hospitality, pariwisata, dan masyarakat.

BAB IV

RENCANA ANGGARAN

4.1 Ringkasan Anggaran

Ringkasan Rencana anggaran Puslitabmas Tahun 2026 disusun untuk mendukung pencapaian program dan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renop. Penyusunannya mengacu pada Rencana Anggaran Belanja Puslitabmas Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027 untuk periode Agustus 2026 sampai Januari 2027.

Pengelompokan, kode, uraian kegiatan, volume, satuan, harga satuan, total anggaran, koreksi Yayasan, dan keterangan mengikuti Template Pengajuan RAB Politeknik Pariwisata Batam. Dengan demikian, matriks anggaran dalam Renop dapat direkonsiliasi secara langsung dengan dokumen pengajuan, persetujuan, realisasi, dan pertanggungjawaban keuangan institusi.

Nilai anggaran yang tercantum merupakan nilai pengajuan sebelum koreksi dan persetujuan Yayasan. Perubahan nilai, volume, atau komponen anggaran mengikuti hasil revidi dan kewenangan yang berlaku tanpa mengubah target Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dalam Renstra institusi.

4.2 Rencana Anggaran Belanja

Tabel 4.1 Rencana Anggaran Belanja Puslitabmas Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027

Periode: Agustus 2026-Januari 2027

Departemen: Puslitabmas

Kode	Skema Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Total Anggaran	Koreksi Yayasan	Keterangan
A	OPERASIONAL RUTIN				Rp299.916.000		
A.1	PENELITIAN						
A.1.01	Penelitian dosen	15	Penelitian/tim	Rp3.600.000	Rp54.000.000		Luaran wajib: proposal, laporan, dan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 5
A.2	PUBLIKASI						
A.2.01	Jurnal Nasional Terakreditasi						
A.2.01.01	Artikel pada jurnal SINTA 2	4	Artikel	Rp4.500.000	Rp18.000.000		Insentif sesuai SK Ketua Yayasan yang berlaku
A.2.01.02	Artikel pada jurnal SINTA 3	4	Artikel	Rp2.500.000	Rp10.000.000		Insentif sesuai SK Ketua Yayasan yang berlaku
A.2.01.03	Artikel pada jurnal SINTA 4	4	Artikel	Rp1.750.000	Rp7.000.000		Insentif sesuai SK Ketua Yayasan yang berlaku
A.2.01.04	Artikel pada jurnal SINTA 5	5	Artikel	Rp1.000.000	Rp5.000.000		Insentif sesuai SK Ketua Yayasan yang berlaku
A.2.02	Jurnal Internasional						
A.2.02.01	Artikel pada jurnal internasional terindeks ESCI Web of Science	2	Artikel	Rp5.000.000	Rp10.000.000		Insentif setelah verifikasi indeksasi dan persyaratan

Kode	Skema Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Total Anggaran	Koreksi Yayasan	Keterangan
A.2.04	Jurnal Internasional Bereputasi						
A.2.04.01	Artikel pada jurnal internasional bereputasi Q2	2	Artikel	Rp20.000.000	Rp40.000.000		Insentif setelah verifikasi indeksasi dan kuartil
A.2.04.02	Artikel pada jurnal internasional bereputasi Q3	2	Artikel	Rp15.000.000	Rp30.000.000		Insentif setelah verifikasi indeksasi dan kuartil
A.2.04.03	Artikel pada jurnal internasional bereputasi Q4	2	Artikel	Rp10.000.000	Rp20.000.000		Insentif setelah verifikasi indeksasi dan kuartil
A.2.05	Hak cipta	12	Luaran	Rp500.000	Rp6.000.000		Fasilitasi pencatatan hak cipta
A.2.06	Buku ajar/teks ber-ISBN	10	Buku	Rp3.000.000	Rp30.000.000		Insentif setelah buku diterbitkan dan ISBN diverifikasi
A.2.07	Buku referensi ber-ISBN	4	Buku	Rp2.000.000	Rp8.000.000		Insentif setelah buku diterbitkan dan ISBN diverifikasi
A.3	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT						
A.3.01	PkM nonmaterial	15	Tim/kegiatan	Rp2.000.000	Rp30.000.000		Luaran wajib: proposal, laporan, dan publikasi pada OJS
A.3.02	PkM material	10	Tim/kegiatan	Rp3.000.000	Rp30.000.000		Luaran wajib: proposal, laporan, publikasi OJS, dan bukti material/produk
A.4	BIAYA DOI						
A.4.01	Biaya DOI	1	Layanan	Rp1.916.000	Rp1.916.000		Pengelolaan DOI jurnal
B	NONRUTIN/PROJECT				Rp16.500.000		
B.1	MANAJEMEN AKADEMIK						

Kode	Skema Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Total Anggaran	Koreksi Yayasan	Keterangan
B.1.01	Pelatihan penulisan jurnal internasional/Scopus	1	Kegiatan	Rp16.000.000	Rp16.000.000		Transportasi, akomodasi, narasumber, dan konsumsi peserta
B.1.02	Monitoring dan evaluasi penelitian dan PkM	1	Kegiatan	Rp500.000	Rp500.000		Pelaksanaan money internal
C	PENGADAAN ASET				Rp0		Tidak terdapat pengadaan aset
	TOTAL PENGAJUAN				Rp316.416.000		Plafon keseluruhan sebelum koreksi Yayasan

4.3 Rekapitulasi Anggaran

Kategori Anggaran	Jumlah
A. Operasional Rutin	Rp299.916.000
B. Nonrutin/Project	Rp16.500.000
C. Pengadaan Aset	Rp0
Total Pengajuan	Rp316.416.000

4.4 Sumber Pendanaan

Pendanaan program Puslitabmas bersumber dari:

1. anggaran operasional Politeknik Pariwisata Batam;
2. dukungan Yayasan VITKA;
3. hibah penelitian dan PkM dari pemerintah atau lembaga eksternal;
4. kerja sama dengan industri, pemerintah, perguruan tinggi, komunitas, dan mitra lainnya; serta
5. sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat.

Anggaran sebesar Rp316.416.000 merupakan pengajuan yang bersumber dari alokasi institusi dan dukungan Yayasan. Pendanaan hibah serta kontribusi mitra dicatat dan dilaporkan secara terpisah sesuai dengan sumber, kontrak, serta ketentuan penggunaannya.

4.5 Pengendalian dan Pertanggungjawaban Anggaran

Pengelolaan anggaran Puslitabmas dilaksanakan berdasarkan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, kepatuhan, dan keterkaitan dengan capaian kinerja. Pengendalian anggaran dilakukan melalui:

1. verifikasi kesesuaian pengeluaran dengan kode dan komponen RAB;

2. pemeriksaan volume, satuan, harga satuan, dan total anggaran;
3. verifikasi kelayakan penerima pendanaan atau insentif;
4. pemeriksaan kelengkapan administrasi dan bukti transaksi;
5. verifikasi ketercapaian kegiatan dan luaran;
6. rekonsiliasi berkala antara realisasi fisik dan keuangan;
7. pemantauan sisa anggaran dan potensi deviasi;
8. dokumentasi hasil koreksi dan persetujuan Yayasan;
9. pelaporan realisasi anggaran sesuai periode yang ditetapkan; serta
10. pelaksanaan tindak lanjut terhadap ketidaksesuaian atau temuan pemeriksaan.

Pembayaran insentif publikasi dan buku dilaksanakan setelah luaran dinyatakan memenuhi persyaratan berdasarkan SK Ketua Yayasan yang berlaku dan hasil verifikasi Tim Penilai. Pembayaran pendanaan penelitian dan PkM dilaksanakan sesuai kontrak, tahapan kegiatan, ketentuan keuangan, serta pemenuhan kewajiban penerima.

Perubahan komponen, volume, atau nilai anggaran hanya dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan yang dapat dipertanggungjawabkan dan setelah memperoleh persetujuan pihak yang berwenang. Apabila anggaran yang disetujui lebih rendah daripada pengajuan, Puslitabmas melakukan prioritas dengan tetap menjaga pencapaian IKU Renstra dan menyesuaikan kapasitas indikator tambahan.

BAB V

MONITORING, EVALUASI DAN TINDAKLANJUT

5.1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk memastikan program Puslitabmas berjalan sesuai Renop, target Renstra, RAB, standar mutu, kontrak, jadwal, dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaannya diarahkan untuk:

1. mengukur kemajuan dan ketercapaian indikator kinerja;
2. memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan program, jadwal, dan anggaran;
3. menilai mutu, relevansi, dan kebermanfaatan penelitian serta PkM;
4. memverifikasi keabsahan luaran dan bukti kinerja;
5. mengidentifikasi hambatan, penyimpangan, dan risiko;
6. memastikan tindak lanjut dilaksanakan secara tepat waktu;
7. menyediakan data yang andal untuk pelaporan, SPMI, AMI, akreditasi, dan pengambilan keputusan; serta
8. menjadi dasar pengendalian dan peningkatan program secara berkelanjutan.

5.2. Prinsip Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1. objektif, menggunakan kriteria dan bukti yang jelas;
2. terukur, membandingkan target, realisasi, mutu, waktu, dan anggaran;
3. berbasis bukti, hanya mengakui capaian yang didukung bukti sah dan dapat diverifikasi;
4. akuntabel, seluruh proses dan hasil dapat ditelusuri;
5. konsisten, menggunakan definisi dan metode pengukuran yang seragam;
6. proporsional, disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat risiko kegiatan;
7. tepat waktu, dilaksanakan pada tahapan yang memungkinkan tindakan korektif;
8. partisipatif, melibatkan pelaksana, reviewer, program studi, unit terkait, mahasiswa, dan mitra sesuai kebutuhan; serta
9. berorientasi pada peningkatan, hasil evaluasi digunakan untuk

memperbaiki mutu dan efektivitas program.

5.3. Mekanisme Monitoring

Monitoring dan evaluasi Renop Puslitabmas dilaksanakan secara berkala oleh Kepala Puslitabmas bersama pihak terkait melalui tahapan berikut:

1. Pengumpulan data, berupa laporan kegiatan, luaran, realisasi anggaran, dan dokumen pendukung.
2. Verifikasi capaian, dengan membandingkan realisasi terhadap indikator dan target yang telah ditetapkan.
3. Identifikasi kendala, untuk mengetahui penyebab target yang belum tercapai.
4. Penyusunan tindak lanjut, berupa langkah perbaikan, percepatan, atau penyesuaian pelaksanaan program.
5. Pelaporan, sebagai bahan evaluasi pimpinan dan penyusunan program periode berikutnya.

Monitoring dilaksanakan selama program berlangsung, sedangkan evaluasi dilakukan sekurang-kurangnya pada pertengahan dan akhir periode Renop. Capaian tahun 2026 hanya dihitung berdasarkan luaran yang telah selesai, terverifikasi, dan terdokumentasi paling lambat 31 Desember 2026. Luaran yang diselesaikan setelah tanggal tersebut dicatat sebagai capaian periode berikutnya.

5.4. Monitoring Capaian Kinerja

Tabel 5.1 Monitoring Capaian Kinerja Renop Puslitabmas Tahun 2026

Ko de	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi	Status	Waktu Monitoring	Bukti Kinerja	Tindak Lanjut
IK U-1	Publikasi ilmiah hasil penelitian terindeks nasional	65 publikasi	—	—	Bulanan dan semesteran	Artikel terbit, laman jurnal, bukti indeksasi, dan daftar induk publikasi	Memutakhirkan pipeline, melaksanakan klinik naskah, mengarahkan pemilihan jurnal, dan memantau proses penerbitan

Ko de	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi	Status	Waktu Monitoring	Bukti Kinerja	Tindak Lanjut
IK U-2	Publikasi ilmiah hasil PkM terindeks nasional	10 publikasi	—	—	Triwulan dan semesteran	Artikel terbit, laman OJS, bukti indeksasi, dan rekap publikasi PkM	Mendampingi penulisan artikel, pemilihan jurnal, submit, revisi, dan penerbitan
IK U-3	Publikasi ilmiah internasional bereputasi	2 publikasi	—	—	Bulanan dan semesteran	Artikel terbit dan bukti indeksasi Scopus atau Web of Science	Melaksanakan revidi substansi dan bahasa, pemetaan jurnal, serta pendampingan respons reviewer
IK U-4	Jurnal program studi terakreditasi nasional SINTA	1 jurnal	—	—	Triwulan	SK akreditasi, laman ARJUNA/SINTA, edisi jurnal, dan bukti tata kelola	Menindaklanjuti analisis kesenjangan, menjaga konsistensi terbit, memperbaiki metadata, dan memantau proses akreditasi
IK U-5	PkM berbasis pariwisata berkelanjutan	15 kegiatan	—	—	Pada seleksi, pelaksanaan, dan pelaporan	Proposal, matriks relevansi, laporan, dokumentasi, publikasi, dan bukti manfaat	Memprioritaskan kegiatan yang memenuhi tema dan memperkuat indikator dampak
IK U-6	Hibah eksternal PkM nasional	1 hibah	—	—	Sesuai kalender pemberi dana	Keputusan pendanaan, kontrak, dan dokumen pelaksanaan	Melaksanakan pemetaan skema, klinik proposal, revidi pra-submit, dan

Ko de	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi	Status	Waktu Monitoring	Bukti Kinerja	Tindak Lanjut
							pendampingan perbaikan
IK U-7	Hibah eksternal penelitian nasional	9 hibah	—	—	Sesuai kalender pemberi dana	Keputusan pendanaan, kontrak, dan dokumen pelaksanaan	Memetakan peluang, memperkuat mutu proposal, dan mendampingi tim pengusul
IK U-8	Hibah eksternal PkM internasional	Belum ditargetkan pada 2026	—	Tidak dini lai	Semesteran	Peta peluang, calon mitra, dan konsep awal proposal	Melakukan penjajakan mitra dan peningkatan kesiapan pengajuan periode berikutnya
IK U-9	Hibah eksternal penelitian internasional	Belum ditargetkan pada 2026	—	Tidak dini lai	Semesteran	Peta peluang, calon mitra, dan konsep awal proposal	Mengembangkan jejaring dan konsep awal proposal internasional
IK U-10	Penelitian dan PkM yang melibatkan mitra	2 kegiatan	—	—	Triwulan dan setelah kegiatan	IA/PKS, laporan, bukti kontribusi mitra, dan luaran bersama	Memperjelas peran, kontribusi, luaran, dan keberlanjutan keterlibatan mitra
IK U-11	Penelitian dosen dan mahasiswa bertema lingkungan, energi bersih, dan SDGs	10 penelitian	—	—	Pada seleksi dan pelaporan	Proposal, matriks relevansi SDGs, laporan, dan luaran	Memverifikasi relevansi tema dan memastikan keterlibatan mahasiswa terdokumentasi
IK U-12	PkM yang mendorong	10 kegiatan	—	—	Pada seleksi, pelaksanaan	Proposal, indikator perubahan,	Memperkuat pengukuran

Ko de	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi	Status	Waktu Monitoring	Bukti Kinerja	Tindak Lanjut
	praktik ramah lingkungan				aan, dan pelaporan	laporan, dokumentasi, dan bukti penerapan	kondisi awal, perubahan praktik, dan keberlanjutan hasil
IK T-1	Penelitian dosen internal yang didanai	15 penelitian	—	—	Bulanan dan berdasarkan milestone	Keputusan penerima, kontrak, proposal, logbook, laporan, dan luaran	Memantau kemajuan, memberikan peringatan dini, dan mendampingi penyelesaian luaran
IK T-2	PkM internal yang didanai	25 kegiatan	—	—	Bulanan dan berdasarkan milestone	Keputusan penerima, kontrak, proposal, laporan, dokumentasi, dan publikasi	Memantau pelaksanaan, penggunaan anggaran, manfaat, dan penyelesaian luaran
IK T-3	Hak cipta yang difasilitasi	12 hak cipta	—	—	Triwulanan	Bukti pengajuan dan/atau sertifikat pencatatan	Memverifikasi kesiapan dokumen dan memantau proses pencatatan
IK T-4	Buku ajar/teks ber-ISBN yang difasilitasi	10 buku	—	—	Triwulanan	Naskah final, buku terbit, dan bukti ISBN	Memantau review, penyuntingan, penerbitan, dan validasi ISBN
IK T-5	Buku referensi ber-ISBN yang difasilitasi	4 buku	—	—	Triwulanan	Naskah final, buku terbit, dan bukti ISBN	Memantau penyelesaian naskah, penerbitan, dan validasi ISBN

Ko de	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi	Status	Waktu Monitoring	Bukti Kinerja	Tindak Lanjut
IK T-6	Pelatihan penulisan jurnal internasional/ Scopus	1 kegiatan	—	—	Setelah kegiatan	Laporan, materi, daftar hadir, sertifikat, evaluasi, dan rencana tindak lanjut	Memantau penerapan hasil pelatihan melalui perkembangan naskah peserta
IK T-7	Monitoring dan evaluasi penelitian dan PkM	1 siklus	—	—	Oktober – Desember 2026	Instrumen, hasil penilaian, berita acara, rekomendasi, dan laporan monev	Menetapkan tindakan korektif serta memverifikasi penyelesaiannya

Kolom realisasi dan status diisi pada saat monitoring dan evaluasi. Realisasi tahun 2026 hanya mencakup kegiatan dan luaran yang telah memenuhi kriteria serta dapat diverifikasi sampai dengan 31 Desember 2026.

5.5. Kriteria Penetapan Status Capaian

Tabel 5.2 Kriteria Status Capaian Kinerja

Status	Kriteria	Tindakan
Tercapai	Realisasi mencapai atau melampaui 100% target dan bukti telah terverifikasi	Mempertahankan kinerja dan menetapkan peluang peningkatan
Dalam Proses	Realisasi mencapai 75% sampai kurang dari 100% target atau luaran masih berjalan sesuai tenggat	Mempercepat penyelesaian dan memantau milestone secara lebih intensif
Belum Tercapai	Realisasi kurang dari 75%, melewati tenggat, atau terdapat hambatan yang memengaruhi pencapaian	Melakukan analisis akar masalah, tindakan korektif, dan eskalasi kepada pimpinan
Tidak Dapat Diukur	Data atau bukti tidak tersedia, tidak lengkap, tidak sah, atau tidak dapat diverifikasi	Melengkapi dan memvalidasi data sebelum capaian diakui
Tidak Dinilai	Indikator belum ditargetkan pada tahun 2026 berdasarkan Renstra	Melaksanakan kegiatan persiapan tanpa memasukkannya dalam perhitungan capaian kinerja

Persentase ketercapaian indikator kuantitatif dihitung dengan rumus:

$$\text{Capaian Indikator} = \frac{\text{Target Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk indikator dengan target nol atau belum ditargetkan, persentase capaian tidak dihitung. Apabila terdapat realisasi, capaian tersebut dicatat sebagai kinerja tambahan dan tidak digunakan untuk mengubah target Renstra.

5.6. Ketentuan Pengukuran dan Pengakuan Capaian

Pengukuran dan pengakuan capaian dilaksanakan berdasarkan ketentuan berikut:

1. setiap kegiatan dan luaran memiliki identitas unik;
2. satu luaran hanya dihitung satu kali sebagai capaian utama;
3. publikasi diakui setelah artikel terbit dan indeksasinya dapat diverifikasi;
4. artikel berstatus submitted, under review, revision, atau accepted dicatat sebagai pipeline dan belum dihitung sebagai publikasi terbit;
5. publikasi internasional bereputasi diakui berdasarkan indeksasi Scopus atau Web of Science;
6. Index Copernicus tidak digunakan sebagai bukti tunggal kategori jurnal internasional bereputasi;
7. jurnal terakreditasi SINTA diakui setelah memperoleh SK akreditasi;
8. hibah eksternal diakui berdasarkan keputusan atau kontrak pendanaan;
9. keterlibatan mahasiswa harus dibuktikan melalui identitas, peran, dan dokumen kegiatan;
10. keterlibatan mitra harus dibuktikan melalui kontribusi nyata dan dokumen yang relevan;
11. PkM material dan nonmaterial merupakan klasifikasi pembiayaan;
12. pariwisata berkelanjutan, ramah lingkungan, SDGs, kemitraan, dan Hospitalitypreneur merupakan atribut substansi;
13. satu kegiatan dapat memiliki lebih dari satu atribut substansi tanpa menggandakan jumlah kegiatan utama;
14. hak cipta dicatat sebagai proses berdasarkan bukti pengajuan dan sebagai capaian final berdasarkan sertifikat pencatatan;

15. buku diakui setelah diterbitkan, memiliki ISBN, dan keberadaannya dapat diverifikasi;
16. insentif tidak otomatis menjadi bukti tercapainya IKU apabila luaran tidak memenuhi definisi indikator;
17. pembayaran insentif tidak boleh dilakukan ganda untuk artikel atau buku yang sama; dan
18. data capaian direkonsiliasi sebelum disampaikan sebagai kinerja institusi.

5.7. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi terhadap target setiap indikator. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi capaian, kendala, dan penyebab target yang belum terpenuhi. Berdasarkan hasil tersebut, Puslitabmas menetapkan tindak lanjut sebagai bahan perbaikan program dan penyusunan Renop periode berikutnya.

5.8. Integrasi Siklus PPEPP

Tabel 5.3 Integrasi PPEPP dalam Pelaksanaan Renop Puslitabmas

Tahap PPEPP	Implementasi	Dokumen/Bukti
Penetapan	Menetapkan sasaran, indikator, target, program, skema, pedoman, jadwal, reviewer, kontrak, anggaran, dan risiko	Renop, RAB, pedoman, kalender, SK, instrumen, kontrak, dan risk register
Pelaksanaan	Melaksanakan penelitian, publikasi, pengelolaan jurnal, PkM, hibah, kemitraan, KI, buku, pelatihan, dan layanan pendukung	Proposal, kontrak, logbook, laporan kemajuan, dokumentasi, bukti transaksi, dan luaran
Evaluasi	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kemajuan, mutu, luaran, anggaran, manfaat, kepatuhan, dan risiko	Instrumen monev, hasil penilaian, berita acara, laporan capaian, dan laporan realisasi anggaran
Pengendalian	Menangani ketidaksesuaian melalui klarifikasi, perbaikan, pendampingan, peringatan, penjadwalan ulang, verifikasi, atau penghentian dukungan sesuai ketentuan	Matriks temuan, surat pemberitahuan, tindakan korektif, bukti verifikasi, dan laporan tindak lanjut
Peningkatan	Menyempurnakan tema, skema, pedoman, standar luaran, sistem data, pendampingan, target, serta strategi pendanaan berdasarkan hasil evaluasi	Rekomendasi peningkatan, revisi pedoman, program kerja berikutnya, dan target mutu baru

5.9. Tindak Lanjut

Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi dilakukan melalui tahapan:

1. mengidentifikasi indikator atau kegiatan yang belum memenuhi target;
2. menganalisis akar masalah;
3. menetapkan tindakan korektif atau peningkatan;
4. menetapkan PIC dan unit pendukung;
5. menetapkan batas waktu penyelesaian;
6. menentukan bukti penyelesaian;
7. memantau perkembangan tindak lanjut;
8. memverifikasi efektivitas tindakan; dan
9. melaporkan status penyelesaian kepada pimpinan.

Tabel 5.4 Format Rencana Tindak Lanjut

No	Temuan/Kesenjangan	Akar Masalah	Tindakan Korektif/Peningkatan	PIC	Batas Waktu	Bukti Penyelesaian	Status	Hasil Verifikasi
1	Diisi berdasarkan hasil monev	Diisi berdasarkan analisis akar masalah	Diisi dengan tindakan yang spesifik dan terukur	Ditentukan	Ditentukan	Ditentukan	Terbuka/Proses/Selesai	Efektif /Belum efektif

5.10. Pemanfaatan Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar:

1. pengendalian program yang sedang berjalan;
2. penyelesaian luaran dan kewajiban pelaksana;
3. pengambilan keputusan pencairan atau pembayaran sesuai ketentuan;
4. pemberian pendampingan atau tindakan korektif;
5. penyusunan laporan kinerja Puslitabmas;
6. pelaksanaan SPMI, AMI, RTM, dan akreditasi;
7. penyempurnaan pedoman dan instrumen;
8. penetapan prioritas dan alokasi anggaran berikutnya;
9. pengembangan kompetensi dosen dan reviewer;

10. perbaikan manajemen data dan bukti kinerja; serta
11. peningkatan target dan mutu program pada periode berikutnya.

Dengan mekanisme tersebut, monitoring dan evaluasi menjadi instrumen pengendalian kinerja yang memastikan setiap program Puslitabmas menghasilkan luaran yang sah, bermutu, relevan, dan berdampak serta berkontribusi terhadap pencapaian Renstra Politeknik Pariwisata Batam.

BAB VI

MANAJEMEN RISIKO

6.1. Tujuan Manajemen Risiko

Manajemen risiko dilaksanakan untuk memastikan seluruh program dan kegiatan Puslitabmas Tahun 2026 dapat mencapai sasaran, indikator, dan target yang telah ditetapkan. Penerapannya diarahkan untuk mengidentifikasi potensi risiko sejak awal, menentukan langkah pengendalian, mengurangi kemungkinan serta dampak risiko, dan menjamin keberlanjutan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Manajemen risiko merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut Renop Puslitabmas.

6.2. Prinsip Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko Puslitabmas dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1. terintegrasi dengan program dan kegiatan;
2. sistematis, terukur, dan berbasis bukti;
3. proporsional sesuai tingkat risiko;
4. melibatkan penanggung jawab program;
5. dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; dan
6. didokumentasikan sebagai bahan pengambilan keputusan dan perbaikan.

6.3. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dilakukan berdasarkan dua unsur, yaitu:

1. Kemungkinan, yaitu tingkat peluang terjadinya risiko; dan
2. Dampak, yaitu tingkat pengaruh risiko terhadap pencapaian target.

Skor risiko dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Skor Risiko} = \text{Kemungkinan} \times \text{Dampak}$$

Masing-masing unsur diberi nilai 1 sampai dengan 5. Tingkat risiko ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 6.1 Kriteria Tingkat Risiko

Skor Risiko	Tingkat Risiko	Tindakan
20–25	Sangat Tinggi	Memerlukan penanganan segera dan pengawasan pimpinan
13–19	Tinggi	Memerlukan mitigasi prioritas dan monitoring intensif
6–12	Sedang	Memerlukan pengendalian dan monitoring berkala
1–5	Rendah	Dapat dikendalikan melalui prosedur rutin

Risiko dengan tingkat sangat tinggi dan tinggi menjadi prioritas penanganan. Risiko sedang tetap dikendalikan dan dipantau, sedangkan risiko rendah dikelola melalui mekanisme operasional rutin.

6.4. Register dan Mitigasi Risiko

Tabel 6.2 Register Risiko Renop Puslitabmas Tahun 2026

Kode	Sasaran/Program	Risiko Utama	Penyebab	Dampak	K	D	Skor	Tingkat	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu	Risiko Residual
R-01	Penelitian internal	Jumlah dan mutu proposal penelitian tidak memenuhi target	Partisipasi dosen rendah dan proposal belum sesuai peta jalan penelitian	Kuota 15 penelitian tidak terpenuhi dan mutu luaran rendah	3	4	12	Sedang	Sosialisasi, klinik proposal, penyediaan tema prioritas, serta reuiu administratif dan substantif	Kepala Puslitabmas dan reviewer	Sebelum penetapan penerima	6– Sedang
R-02	Pelaksanaan penelitian dan PkM	Kegiatan tidak selesai sesuai jadwal	Perencanaan kurang matang, beban kerja dosen, dan keterlambatan pengumpulan data	Laporan dan luaran tidak selesai pada tahun berjalan	4	4	16	Tinggi	Penetapan jadwal dan kontrak, monitoring kemajuan, pengingat berkala, serta pendampingan kegiatan yang mengalami keterlambatan	Kepala Puslitabmas dan ketua pelaksana	Selama pelaksanaan	8– Sedang
R-03	Publikasi nasional	Target 65 publikasi nasional terindeks tidak tercapai	Keterlambatan penulisan, penolakan artikel, dan pemilihan	Capaian Renstra dan kinerja publikasi institusi menurun	4	5	20	Sangat Tinggi	Pemetaan artikel dosen, klinik penulisan, pendampingan pemilihan	Kepala Puslitabmas, kaprodi, dan dosen	Triwulanan	10– Sedang

Kode	Sasaran/Program	Risiko Utama	Penyebab	Dampak	K	D	Skor	Tingkat	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu	Risiko Residual
			jurnal tidak tepat						jurnal, jadwal submit, dan pemantauan status artikel secara berkala			
R-04	Publikasi internasional	Target publikasi internasional bereputasi tidak tercapai	Mutu artikel dan bahasa belum memadai serta proses revidi jurnal relatif panjang	Target dua publikasi internasional tidak terpenuhi	3	5	15	Tinggi	Pelatihan penulisan artikel internasional, revidi internal, pemeriksaan bahasa, pemetaan jurnal, dan percepatan submit	Kepala Puslitabmas dan penulis	Paling lambat triwulan III	8– Sedang
R-05	Insentif publikasi	Insentif diberikan kepada artikel yang tidak memenuhi ketentuan	Verifikasi indeksasi, afiliasi, kepengarangan, atau status jurnal tidak memadai	Ketidaktepatan pembayaran dan risiko reputasi institusi	3	5	15	Tinggi	Verifikasi berjenjang berdasarkan SK insentif, pemeriksaan laman jurnal dan pengindeks, validasi afiliasi, serta pemeriksaan jurnal predator dan	Tim verifikasi dan Kepala Puslitabmas	Sebelum pembayaran	5– Rendah

Kode	Sasaran/Program	Risiko Utama	Penyebab	Dampak	K	D	Skor	Tingkat	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu	Risiko Residual
									duplikasi klaim			
R-06	Akreditasi jurnal	Jurnal program studi belum memperoleh akreditasi SINTA	Tata kelola, konsistensi penerbitan, mutu artikel, dan kelengkapan persyaratan belum memadai	Target satu jurnal terakreditasi SINTA tidak tercapai	4	4	16	Tinggi	Audit kesiapan jurnal, penguatan tim editor dan reviewer, perbaikan tata kelola OJS, pemenuhan konsistensi terbit, serta pengajuan melalui ARJUNA	Kepala Puslitabmas, pengelola jurnal, dan kaprodi	Sesuai periode pengajuan ARJUNA	8– Sedang
R-07	Hibah eksternal	Target hibah penelitian dan PkM nasional tidak tercapai	Informasi hibah terlambat, proposal kurang kompetitif, dan pendampingan terbatas	Target sembilan hibah penelitian dan satu hibah PkM tidak terpenuhi	4	5	20	Sangat Tinggi	Pemetaan skema hibah, kalender pendanaan, pembentukan tim, klinik proposal, revidi internal, serta pendampingan hingga proses pengajuan	Kepala Puslitabmas, reviewer, dan dosen	Mengikuti jadwal pemberi dana	10– Sedang

Kode	Sasaran/Program	Risiko Utama	Penyebab	Dampak	K	D	Skor	Tingkat	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu	Risiko Residual
R-08	Pelaksanaan PkM	Kegiatan PkM belum memenuhi target dan belum memberikan dampak yang terukur	Analisis kebutuhan mitra lemah dan kegiatan bersifat insidental	Target PkM berkelanjutan, ramah lingkungan, dan publikasi PkM tidak tercapai	3	5	15	Tinggi	Pemetaan kebutuhan mitra, penetapan indikator manfaat, pelibatan mitra sejak perencanaan, dokumentasi perubahan, dan evaluasi keberlanjutan	Kepala Puslitabmas dan ketua pelaksana	Sebelum dan sesudah kegiatan	8– Sedang
R-09	Kemitraan penelitian dan PkM	Mitra tidak berpartisipasi secara aktif	Peran, kontribusi, dan keluaran kerja sama tidak ditetapkan dengan jelas	Target dua kegiatan bersama mitra tidak tercapai atau hanya bersifat administratif	3	4	12	Sedang	Menetapkan pembagian peran, kontribusi, jadwal, dan luaran dalam dokumen kerja sama atau surat kesediaan mitra	Kepala Puslitabmas, unit kerja sama, dan ketua pelaksana	Sebelum kegiatan	6– Sedang
R-10	Hak cipta dan buku	Target 12 hak cipta, 10 buku ajar, dan 4 buku referensi tidak tercapai	Naskah dan dokumen pengajuan terlambat serta	Luaran tambahan penelitian tidak memenuhi target	3	4	12	Sedang	Inventarisasi karya potensial, penyusunan jadwal, klinik	Kepala Puslitabmas dan dosen	Triwulanan	6– Sedang

Kode	Sasaran/Program	Risiko Utama	Penyebab	Dampak	K	D	Skor	Tingkat	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu	Risiko Residual
			pendampingan terbatas						penulisan buku, pendampingan pendaftaran hak cipta, dan pemantauan proses penerbitan			
R-11	Pengelolaan anggaran	Realisasi anggaran tidak tepat waktu atau tidak sesuai peruntukan	Perubahan jadwal, kelengkapan administrasi, dan pengendalian biaya belum optimal	Program tertunda, anggaran tidak terserap, atau terjadi ketidaksesuaian pertanggungjawaban	3	5	15	Tinggi	Penyusunan jadwal penyerapan, verifikasi dokumen, koordinasi dengan bagian keuangan, monitoring realisasi, dan penyesuaian kegiatan sesuai ketentuan	Kepala Puslitabmas, pelaksana, dan bagian keuangan	Bulanan	5– Rendah
R-12	Data dan pelaporan kinerja	Data capaian tidak lengkap, tidak valid, atau dihitung ganda	Sumber data tersebar dan belum menggunakan definisi operasional yang seragam	Laporan kinerja tidak akurat dan capaian indikator tidak dapat diverifikasi	4	4	16	Tinggi	Menetapkan definisi operasional, satu basis data, kode unik kegiatan dan luaran,	Kepala Puslitabmas dan pengelola data	Triwulanan dan akhir tahun	6– Sedang

Kode	Sasaran/Program	Risiko Utama	Penyebab	Dampak	K	D	Skor	Tingkat	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu	Risiko Residual
									verifikasi bukti, serta rekonsiliasi data dengan program studi			
R-13	Integritas akademik dan etika	Terjadi plagiarisme, pelanggaran etika, jurnal predator, atau manipulasi data	Pemahaman etika penelitian rendah dan pemeriksaan belum optimal	Penarikan artikel, kerugian anggaran, sanksi, dan penurunan reputasi institusi	3	5	15	Tinggi	Pemeriksaan kemiripan, telaah etik sesuai kebutuhan, validasi jurnal, pernyataan orisinalitas, pengelolaan konflik kepentingan, dan penindakan sesuai ketentuan	Kepala Puslitabmas, reviewer, dan ketua pelaksana	Sebelum penetapan dan publikasi	5– Rendah
R-14	Penelitian dan PkM berbasis SDGs	Kegiatan hanya mencantumkan SDGs tanpa bukti kontribusi yang jelas	Tema keberlanjutan belum diterjemahkan ke dalam indikator kegiatan	Target penelitian lingkungan dan PkM ramah lingkungan tidak substantif	3	4	12	Sedang	Mewajibkan keterkaitan isu, tujuan SDGs, indikator kontribusi, bukti pelaksanaan,	Kepala Puslitabmas dan reviewer	Pada tahap seleksi dan evaluasi	6– Sedang

Kode	Sasaran/Program	Risiko Utama	Penyebab	Dampak	K	D	Skor	Tingkat	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu	Risiko Residual
									serta manfaat lingkungan dalam proposal dan laporan			

Keterangan:

K = Kemungkinan; D = Dampak. Risiko residual merupakan tingkat risiko yang diperkirakan masih tersisa setelah tindakan mitigasi dilaksanakan.

Kegiatan PkM dapat sekaligus mendukung tema pariwisata berkelanjutan dan ramah lingkungan sepanjang memenuhi kriteria masing-masing indikator. Namun, satu kegiatan tetap dihitung satu kali dalam jumlah keseluruhan kegiatan untuk mencegah penghitungan ganda.

6.5 Pelaksanaan dan Monitoring Mitigasi Risiko

Setiap penanggung jawab program wajib melaksanakan mitigasi sesuai register risiko dan menyampaikan perkembangan pelaksanaannya kepada Kepala Puslitabmas. Monitoring dilakukan bersamaan dengan monitoring program dan realisasi anggaran, sekurang-kurangnya pada pertengahan dan akhir periode Renop.

Monitoring risiko mencakup:

1. perubahan tingkat kemungkinan dan dampak;
2. pelaksanaan tindakan mitigasi;
3. efektivitas pengendalian;
4. munculnya risiko baru;
5. kelengkapan bukti pengendalian; dan
6. kebutuhan tindakan lanjutan.

Risiko yang meningkat menjadi kategori tinggi atau sangat tinggi harus segera dilaporkan kepada pimpinan untuk memperoleh arahan dan penanganan prioritas.

6.6 Tindak Lanjut

Hasil monitoring risiko digunakan untuk menetapkan tindakan korektif dan pencegahan. Tindak lanjut dapat berupa:

1. percepatan pelaksanaan kegiatan;
2. penguatan pendampingan dan reuiu;
3. perbaikan jadwal atau metode pelaksanaan;
4. koordinasi dengan program studi, unit kerja sama, dan bagian keuangan;
5. penyesuaian pengendalian tanpa mengurangi target Renstra;
6. peningkatan kompetensi pelaksana; dan

7. penyempurnaan program pada Renop periode berikutnya.

Seluruh hasil identifikasi, penilaian, mitigasi, monitoring, dan tindak lanjut risiko didokumentasikan sebagai bukti penerapan tata kelola yang akuntabel serta menjadi bagian dari evaluasi Renop Puslitabmas Tahun 2026.

BAB VII

PENUTUP

Rencana Operasional Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026 merupakan pedoman pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diturunkan dari Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2026–2030. Dokumen ini memuat sasaran, indikator kinerja, target, program, kegiatan, kebutuhan anggaran, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang menjadi dasar pelaksanaan dan pengukuran kinerja Puslitabmas.

Keberhasilan Renop ini memerlukan komitmen Puslitabmas, program studi, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra, dan unit terkait. Seluruh program dilaksanakan secara terarah, akuntabel, berbasis mutu, serta berorientasi pada peningkatan jumlah, mutu, dan dampak luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan Renop dimonitor dan dievaluasi secara berkala. Setiap kendala dan ketidaktercapaian target ditindaklanjuti melalui langkah korektif dan perbaikan berkelanjutan sesuai prinsip PPEPP. Hasil evaluasi menjadi dasar pengambilan keputusan, penguatan program, dan penyusunan Renop periode berikutnya.

Dengan pelaksanaan yang konsisten dan kolaboratif, Renop ini diharapkan mampu memperkuat budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan kontribusi akademik dan reputasi institusi, serta menghasilkan solusi terapan yang mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan dan pencapaian visi Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2030.